

**PENGARUH *EXAMPLES NON EXAMPLES* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN KELAS VII SMP NEGERI 3 SEPAUK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Rachmi Afriani, Sridiyanti
Universitas Kapuas Sintang, Jalan Oevang Oeray No.92 Sintang

Abstrak: Model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran yang memerlukan contoh gambar untuk menyampaikan materi. Penggunaan media gambar tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan kontekstual. Hal itu dikarenakan siswa dihadapkan pada masalah-masalah yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas VII SMP Negeri 3 Sepauk. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Bentuk penelitian ini adalah Pre-eksperiment. Rancangan penelitian yaitu one group pretest-posttest. Data di analisis menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 10,23 > t_{tabel} 2,056$. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa adalah 0,4 (dengan kategori kecil).

Kata Kunci: *Examples Non Examples*, Hasil Belajar, Pencemaran Lingkungan

Belajar merupakan suatu proses yang dilaksanakan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan sikap yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Utami, *et al.* 2015: 6). Salah satu pertanda bahwa seorang telah belajar suatu hal adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotor*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*). Perubahan-perubahan tersebut dapat juga dilihat pada semua mata pelajaran di sekolah termasuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA).

Mata pelajaran IPA dianggap oleh sebagian siswa sebagai mata pelajaran hafalan. Hal ini menyebabkan minat belajar siswa terhadap IPA menjadi rendah, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Mata pelajaran IPA seharusnya merupakan suatu pelajaran yang ditunggu-tunggu, disenangi, menantang dan bermakna bagi peserta didik. Guru dituntut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran didalam

kelas dengan cara memilih model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat sesuai situasi dan kondisi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik (Wardika, *et al.* 2014:2).

Berdasarkan hasil nilai ulangan siswa yang didapatkan dari guru IPA di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sepauk diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VII masih kurang memuaskan. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan pada ulangan tengah semester 1 pada mata pelajaran IPA. Siswa kelas VII C yang berjumlah 27 siswa, hanya 18% siswa yang tuntas dan mencapai KKM 75, sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai 82%. Hal ini disebabkan karena pada saat pelajaran berlangsung ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengadakan variasi pada model pembelajaran diantaranya model pembelajaran *Examples Non Examples*. Model pembelajaran *Examples Non*

Examples melatih siswa untuk memecahkan masalah, mengambil kesimpulan dalam diskusi, serta dapat meningkatkan pola berfikir siswa dalam menganalisis sebuah gambar yang ditampilkan (Utami, *et al.* 2015:6). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan di SMP Negeri 3 Sepauk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sepauk pada bulan April 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian dengan cara menganalisis data-data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari penelitian seperti data nilai tes siswa (Subana dan Sudrajat, 2005: 102). Pendekatan penelitian ialah *Pre-eksperimen* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Adapun rancangan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian Pretest dan Posttest

Group Kelas	Pretest T ₁	Perlakuan X ₁	Posttest T ₂
-------------	------------------------	--------------------------	-------------------------

Keterangan:

T1 : Tes awal (pre-test)

T2 : Tes akhir (post-test)

X₁ : Metode *Examples Non Examples*

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa/i kelas VII yang terdiri dari kelas VIIA, VIIB, VIIC SMP Negeri 3 Sepauk yang berjumlah 86 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIC SMP Negeri 3 Sepauk yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang

digunakan diantaranya adalah nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa dalam satu kelas.

Instrumen Penelitian (Pengukuran) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi dan Soal Tes. Lembar observasi dalam penelitian ini didasarkan pada keterlaksanaan pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti. Lembar observasi sebelumnya sudah divalidasi oleh tim ahli, lembar observasi menggunakan model *checklist* untuk pilihan “ya” atau “tidak” terhadap aspek pengukuran dalam lembar observasi. Soal tes yang digunakan pada penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Soal tes berisi soal pilihan ganda berjumlah 20 soal *pretest* dan 20 soal *posttest* yang disertai dengan kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar kognitif yang ingin dilihat pada penelitian ini yaitu level kognitif C1, C2, dan C3. Untuk mengetahui kualitas instrumen tes dilakukan uji validitas, reliabelitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Adapun langkah-langkah untuk menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* yaitu Guru mempersiapkan berbagai gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan menggunakan *power point*. Gambar ditampilkan melalui *infocus*. Gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi yang akan disampaikan misalnya pencemaran lingkungan, yang terdiri dari pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara. Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan menganalisa gambar yang disajikan. Setelah itu siswa diminta untuk menjelaskan gambar yang telah diamati. Siswa mencatat hasil analisa dari gambar tersebut setelah melakukan diskusi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk

membacakan hasil diskusinya. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji *effect size*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data yang berdistribusi normal atau tidak. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Homogenitas adalah data yang dibandingkan bersifat sejenis. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian populasi data yang sama atau tidak. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui variabel tersebut diterima atau tidak lalu dilanjutkan dengan uji *effect size* untuk mengetahui besarnya pengaruh metode tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlaksanaan model pembelajaran *Examples Non Examples*

Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* yang dilaksanakan di kelas VIIC, dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan proses pembelajaran pertemuan pertama dilakukan pendahuluan, menyampaikan materi pencemaran lingkungan secara singkat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian *pretest*. Selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga dilaksanakan perlakuan model pembelajaran *Examples Non Examples* dan pertemuan keempat dilanjutkannya dengan pemberian *posttest*. Berdasarkan hasil pengamatan *observer* hasil persentase keterlaksanaan model pembelajaran *Examples Non Examples* ditinjau dari siswa yaitu 87,5% dan ketelaksanaan model pembelajaran *Examples Non Examples* ditinjau dari guru yaitu 100%. Rekapitulasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Tinjauan	Hasil Pengamatan		Kriteria
	Ya	Tidak	
Siswa	87,5%	12,5%	Sangat baik
Guru	100%	0	Sangat baik

Hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Examples Non Examples* yang ditinjau dari siswa, diperoleh 7 aspek yang berhasil diterapkan dari 8 aspek selama proses pembelajaran, dan hanya 1 aspek yang belum berhasil diterapkan yaitu mengajukan pertanyaan ketika kurang mengerti. Sedangkan keterlaksanaan model pembelajaran *Examples Non Examples* yang ditinjau dari guru diperoleh 5 aspek yang berhasil diterapkan dari 5 aspek selama proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran berlangsung peneliti fokus pada materi yang disampaikan dan memberikan contoh gambar yang ditampilkan melalui *infocus* gambar-gambar tersebut dipilih berupa aktivitas kehidupan sehari-hari.

Saat proses pembelajaran berlangsung peneliti menjelaskan model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan jelas sehingga sebagian besar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, model pembelajaran *Examples Non Examples* terlaksana dengan kategori "sangat baik". Siswa sudah dapat melaksanakan pembelajaran *Examples Non Examples* dengan kelompok masing-masing, meskipun masih ada sebagian siswa yang belum bisa berpartisipasi secara penuh. Siswa dapat menganalisis gambar dan mencatat hasil analisisnya serta membacakan hasil diskusinya, siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Fitriani (2012) yang menunjukkan bahwa melalui metode *Examples Non Examples* siswa menjadi aktif memperhatikan gambar, menganalisis, serta diskusi.

Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Hasil belajar *pretest* dan *posttest* diperoleh dari tes soal yang dilaksanakan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan jumlah siswa kelas VIIC sebanyak 27 siswa. Berdasarkan hasil nilai *pretest* diperoleh dengan nilai rata-rata 54,22. Hal ini disebabkan karena siswa belum menguasai materi tentang Pencemaran Lingkungan

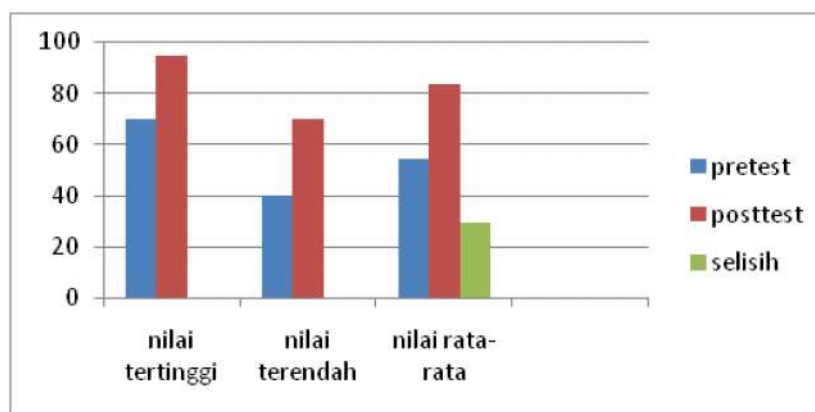
dengan baik, siswa belum terlihat kritis dalam menganalisis gambar, siswa kurang aktif dalam memberikan pendapatnya terkait akan contoh gambar yang diberikan oleh guru, siswa lamban dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* yaitu 83,48 (Tabel 3). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Uraian	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Jumlah sampel
<i>pretest</i>	54,22	70	40	27
<i>posttest</i>	83,48	95	70	27

Berdasarkan Tabel 3 hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah konvensional. Hal ini disebabkan karena dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* siswa lebih kritis dalam

menganalisis gambar, siswa akan lebih mengerti tentang materi yang diberikan dengan adanya contoh aplikasi secara langsung, siswa lebih berani dalam memberikan contoh gambar yang diberikan oleh guru, dan siswa lebih cepat dan paham dalam mengerjakan materi yang ada serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya (Setyaningsih, 2013:2).



Gambar 1. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan Gambar 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Examples Non Examples*. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *Examples Non Examples* mampu membangun kerjasama

antar siswa, kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, siswa lebih banyak memperoleh kesempatan untuk belajar secara individu karena siswa dapat menemukan ide-ide baru dengan bimbingan

guru dan siswa mendapat kemudahan untuk mempelajari pada kemampuan yang harus dikuasainya.

Pengaruh Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pengaruh penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan uji hipotesis (uji t) terhadap nilai *posttest*. Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji normalitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
<i>pretest</i>	5,48	7,815	Normal
<i>Posttest</i>	3,46	7,815	Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas *pretest* dan *posttest* diperoleh $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa data adalah normal. Selanjutnya

dilakukan uji homogenitas untuk membuktikan bahwa data hasil penelitian mempunyai varian yang homogen. Hasil uji homogenitas varian tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
<i>pretest</i>	5,48	7,815	Normal
<i>Posttest</i>	3,46	7,815	Normal

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji homogenitas dapat dijelaskan bahwa data *pretest* dan *posttest* adalah homogen. Berdasarkan hasil analisis didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,13 < 1,93$, karena data homogen maka dilanjutkan dengan uji t. Uji hipotesis menggunakan uji t karena sampel data normal dan homogen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,23 > 2,056$ artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini disebabkan karena dengan metode ini siswa dapat menemukan sendiri pemahamannya, siswa menjadi aktif memperhatikan gambar, menganalisis, serta berdiskusi.

Besarnya pengaruh model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan uji efek size. Hasil nilai uji efek size (d) diperoleh 0,4 yang berarti model pembelajaran *Examples Non Examples* berpengaruh kecil terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *Examples Non Examples* memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menerima pelajaran diantaranya, dengan adanya tampilan gambar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, siswa lebih mudah mengingat materi pembelajaran. Proses pembelajaran lebih menarik dan kontekstual, serta suasana dikelas menjadi lebih menyenangkan. Namun disamping itu model pembelajaran *Examples Non Examples* juga memiliki kekurangan yang menyebabkan pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran *Examples Non*

Examples tersebut berpengaruh kecil terhadap hasil belajar siswa diantaranya yaitu terbatasnya manajemen waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tes hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* terlaksana dengan sangat baik. Model pembelajaran *Examples Non Examples* berpengaruh kecil terhadap materi pencemaran lingkungan siswa kelas VIIC SMP Negeri 3 Sepauk.

SARAN

Model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat dijadikan alternatif yang dipilih guru untuk meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa didalam kelas dan diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A. 2012. Penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk meningkatkan ketrampilan mengidentifikasi unsur instrinsik fabel siswa kelas V SD Negeri 136 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan* 8 (2): 1-13.
- Setyaningsih, Rahyuningsih, dan Priyono. 2013. Penerapan Metode *Examples Non Examples* dalam Pembelajaran Keanekaragaman Hewan di SMPN Tengaran Kabupaten Semarang. *Unnes Journal of Biology Education* 2 (2): 156-164.
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung (ID): Pustaka Setia.
- Utami, S., Asrul, dan Yurnetti. 2015. Pengaruh Bahan Ajar Berorientasi Model Pembelajaran *Cooperatif Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kerinci. *Pillar Of Physics Education Journal* 6 (1): 177-184.
- Wardika, k., Sulastri dan Dibia. 2014. Pengaruh Model *Examples Non Examples* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Di Gugus III Kecamatan Tampaksiring. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganessa* 2 (1): 1-10